

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum

MTs Al-Hidayah Air Hitam yang didirikan pada tahun 1994, berdirinya madrasah ini sekaligus menunjukkan kekuatan dedikasi dan ketekunan dari para pendiri atau pemrakarsanya untuk melahirkan lembaga yang dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal disekitarnya. Awal berdirinya masih dalam keadaan yang sederhana, ditandai dengan hanya 2 ruang kelas dan 94 siswa di bawah bimbingan Bapak Drs. Khairul Ahyar dan 8 guru. Ini sekaligus menunjukkan bahwa komitmen sekolah yang teguh untuk berkembang. Dorongan tepat waktu dalam bentuk 2 ruang kelas tambahan dari Bupati Langkat di tahun kedua memicu semangat mereka untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.

Selanjutnya jumlah siswa berkembang pesat, mencapai 140 siswa pada tahun ketiga, sehingga mendorong perluasan menjadi 4 ruang kelas di bawah kepemimpinan Bapak Sundoro dengan tim yang terdiri dari 10 orang tenaga pendidik yang berdedikasi. Tingkat estafet kepemimpinan sempat berpindah tangan ke Bapak Parmo sebelum akhirnya dipegang oleh Bapak Siswanto, M.Pd. pada tahun 1998. Di bawah kepemimpinan beliau, MTs Al-Hidayah Air Hitam memulai perjalanan kemajuan yang luar biasa. Jumlah ruang kelas bertambah menjadi 9, dilengkapi dengan ruang-ruang penting seperti ruang guru, perpustakaan, kantor tata usaha, kantor kepala sekolah, dan laboratorium komputer.

Saat ini, madrasah dengan bangga melayani 290 siswa, didukung oleh tim yang terdiri dari 18 guru dan staf administrasi yang berkualitas.

selain perluasan fisik, MTs Al-Hidayah Air Hitam juga memprioritaskan keunggulan akademik dan akreditasi. Dedikasi sekolah terhadap pendidikan berkualitas tercermin dalam akreditasi "B" (Baik) yang diterima pada tahun 2015 dan 2020. Menambah prestasi mereka, para siswa secara konsisten membawa pulang penghargaan, termasuk juara pertama dalam Olimpiade Matematika Kabupaten Langkat, juara kedua dalam kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an Kecamatan Gebang, dan juara ketiga dalam Festival Hadrah Kabupaten Langkat, yang merupakan bukti dari perkembangan yang baik.

Didorong oleh visi untuk menjadi madrasah terkemuka yang unggul dalam pengetahuan agama dan umum, MTs Al-Hidayah Air Hitam berpegang teguh pada misinya. Sekolah ini secara aktif berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, membina siswa dengan nilai-nilai Islam yang kuat dan karakter yang mulia, dan terus meningkatkan profesionalisme para pengajar dan staf. Selain itu, madrasah ini juga mengimplementasikan program-program yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dan membina kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan pertumbuhannya secara menyeluruh.

Perjalanan MTs Al-Hidayah Air Hitam, dari awal berdirinya yang sederhana hingga saat ini, menjadi bukti kuat akan kekuatan transformatif dari pendidikan. Dengan kepemimpinan yang tegas, staf pengajar yang berdedikasi, dan program-program yang berdampak, madrasah ini siap untuk melanjutkan

perjalanannya, meninggalkan dampak positif yang langgeng bagi generasi yang akan datang.

4.1.2 Identitas Madrasah

Untuk mengenali tentang identitas madrasah ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 4. 1 Identitas Madrasah MTs. Swasta Al Hidayah Air Hitam

No	Identitas	Uraian
1.	Nama Madrasah	MTs. Swasta Al Hidayah Air Hitam
2.	Alamat	Jl. Pahlawan Gg. Lama Dsn II Air Hitam
3.	Yayasan Penyelenggara	Yayasan Pendidikan Islam Al Hidayah
4.	NSM	1,21212E+11
5.	NPSN	10201417 / 60728010
6.	Jenjang Akreditasi	Terakreditasi B
7.	Nomor Akreditasi	1346/BAN-SM/SK/2021
8.	Tanggal Akreditasi	8 Desember 2021
9.	Tahun Didirikan	1994
10.	Tahun Beroperasi	1994
11.	Nomor Izin Operasional	1006/kw.02/2-e/PP.00/11/2020
12.	Tanggal Izin Operasional	20 November 2020
13.	Status Tanah	Sertifikat / Akte
14.	Luas Tanah	1990 m ²
15.	Keliling Tanah	138 m (p = 39 dan l = 30)
16.	Status Bangunan	Milik Sendiri
17.	Luas Bangunan	748 M2

4.1.3 Visi dan Misi

Adapun yang menjadi Visi dari madrasah ini adalah Menjadi madrasah unggul dan berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan umum, berwawasan islami dan berakhlak mulia. Selanjutnya sebagai misinya adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Menumbuhkembangkan karakter siswa yang islami dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Melaksanakan program-program unggulan yang bernuansa islami.

5. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas madrasah.

4.1.4 Kurikulum

MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang menggunakan Kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa poin penting tentang kurikulum MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang:

Tabel 4. 2 Detail Kurikulum MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang

Kriteria		Keterangan
1.	Jenis Kurikulum	Kurikulum 2013
2.	Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
		Bahasa Indonesia
		Matematika
		Ilmu Pengetahuan Alam
		Ilmu Pengetahuan Sosial
		Bahasa Inggris
		Seni Budaya
		Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
		Bahasa Arab
		Al-Qur'an Hadits
		Fikih

3.	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan saintifik
		Pendekatan kontekstual
		Pendekatan tematik
		Pendekatan pembelajaran aktif

4.1.5 Keadaan Guru

Berikut adalah daftar guru dan mata pelajaran yang diajarkan di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang untuk tahun ajaran 2024. Tabel ini dapat membantu siswa dan orangtua untuk mengetahui siapa guru yang mengajar mata pelajaran tertentu.

Tabel 4. 3 Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu

No.	Nama Lengkap Guru	Mata Pelajaran
1.	Misiem, S.Pd.	Matematika
2.	SN, S.Pd.	BK, Senin Budaya
3.	Maharani S. Ningsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4.	Lia Agustina, S.Pd.	Bahasa Inggris
5.	Drs. Ilyas	Fikih
6.	AH, S.Ag.	BK, Bahasa Arab, Mulok
7.	Desi Ariyuan, SE	IPS
8.	Gusmayanti, S.Pd.	IPA
9.	Noni Pebrianti, S.Pd.	Bahasa Inggris, TIK
10.	Riko Alfinas, S.Pd.	Aqidah Akhlak
11.	Surekaendi, SPdI.	Ski, Aqidah Akhlak
12.	Muhammad Abdan Tarigan	Mulok

13.	Ayu Trisya, S.Pd.	Matematika
14.	Ramansyah, SPdI.	Fikih
15.	Rizki Sri Ayuni, S.Pd.	IPA
16.	Sri Purwasih, S.Pd.	PKN
17.	Isrin Ramadani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
18.	Khairatun Nisa, S.Pd.	Bahasa Indonesia
19.	Muhammad Indriansyah, S.PdI.	Akidah Akhlak, Seni Budaya
20.	Iqbal Afif Revaldi, S.Pd.	Penjas

4.1.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar. Fasilitasnya dirancang untuk membantu siswa belajar dengan nyaman dan efektif. Berikut adalah tabel daftar sarana dan prasarana MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang:

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
Ruang Kelas	12	Baik	Dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, kipas angin, dan lampu penerangan.
Ruang Guru	1	Baik	Dilengkapi dengan meja, kursi, lemari, dan komputer.
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Dilengkapi dengan meja, kursi, lemari, dan AC.
Ruang Tata Usaha	1	Baik	Dilengkapi dengan meja, kursi, komputer, printer, dan mesin fotokopi.
Perpustakaan	1	Baik	Memiliki koleksi buku yang lengkap dan rak buku yang tertata rapi.
Laboratorium IPA	1	Baik	Dilengkapi dengan peralatan praktikum IPA yang lengkap.
Laboratorium Komputer	1	Baik	Dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet.
Lapangan Olahraga	1	Baik	Digunakan untuk kegiatan olahraga seperti sepak bola, basket, dan voli.

Masjid	1	Baik	Digunakan untuk kegiatan salat dan keagamaan lainnya.
Toilet	4	Baik	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan.

Sarana dan prasarana MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang sangat mendukung proses belajar mengajar. Fasilitasnya lengkap, kondisinya baik, dan dirancang untuk membantu siswa belajar dengan nyaman dan efektif.

4.1.7 Kegiatan Siswa

MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh bagi para siswanya. Selain kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang juga menyediakan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk membantu siswa mengembangkan potensi diri mereka secara akademik, non-akademik, dan spiritual. Berikut adalah daftar kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang.

Kegiatan-kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pembinaan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan kepada mereka, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jangka pendek adalah mempersiapkan mereka untuk betul-betul siap mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya yaitu memasuki Madrasah Aliyah atau SMA/SMK. Sementara jangka panjang adalah mempersiapkan mereka untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam kehidupan mereka. Untuk jelasnya mengenai hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Kegiatan Siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang

Nama Kegiatan	Jadwal
Paskibra	Senin, 15.00 - 16.00 WIB
Tahfidz Al-Qur'an	Selasa & Jumat, 15.00 - 16.00 WIB
Marawis	Sabtu, 15.00 - 17.00 WIB

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Keadaan Rasa Bersyukur Siswa

Guna mendapatkan informasi mengenai rasa bersyukur siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang maka dilakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, guru BK, guru Aqidah Akhlak dan Kepala Sekolah, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hal-hal yang dikemukakan memang benar-benar terjadi demikian.

Rasa bersyukur yang diungkap melalui penelitian ini adalah rasa bersyukur yang diungkapkan secara lisan, bukan dengan perilaku atau perbuatan nyata, mengingat bahwa penelitian ini lebih mengedepankan hasil observasi dan wawancara yang didukung oleh beberapa catatan berupa dokumen.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan maka didapatkan berbagai momentum atau keadaan dimana siswa terlihat memang menyampaikan atau mengucapkan rasa syukur tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Pebruari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan;

Saya mengucapkan syukur dengan membaca Alhamdulillah ketika mendapatkan berita atau kabar yang baik yang terjadi pada diri saya, keluarga dan orang-orang dekat atau teman. Misalnya ada keluarga yang mengenderai kendaraan lalu terjatuh lalu mereka selamat atau tidak mengalami luka-luka yang berarti, biasanya saya akan menyampaikan ucapan Alhamdulillah dan begitulah seterusnya, yaitu setiap kali mendapatkan berita atau kabar yang baik.

Di sini terlihat bahwa siswa yang mendapatkan kabar yang baik akan spontan atau segera menyampaikan ucapan syukur sebagai bukti bahwa mereka menerima, merasa dan mendengarkan untuk selanjutnya disampaikan terima kasih kepada Allah sebagai suatu kesyukuran.

Hal ini sejalan sebagaimana dikemukakan oleh Yusria Siswa Kelas IX MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, bahwa :

Kami akan menyampaikan ucapan syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah setelah mendapatkan informasi tentang sesuatu yang baik terjadi pada teman atau keluarga kami. Ungkapan Alhamdulillah itu sebagai syukur bertupa terima kasih kepada Allah Swt yang Maha Baik dan Maha memberi kesenangan. Setelah ucapan itu disampaikan rasa menjadi bukti iman kita semakin kuat dan tebal sehingga kita merasa dekat dengan pencipta. Rasa syukur semacam ini dilakukan secara langsung dan oromatis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada Allah Swt.

Lebih lanjut ditelusuri pula dalam momen apa siswa menyampaikan ucapan terima kasih sebagai bukti kesyukuran mereka kepada Tuhan yang telah menciptakan manusia dan alam serta isinya

Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, berpendapat bahwa:

Pada umumnya siswa sekolah ini akan mengucapkan atau menyampaikan rasa syukur dengan mengucapkan kata Alhamdulillah hirobbil alamin adalah ketika mendapatkan nilai bagus atas pekerjaan atau

ujian yang dilalui. Setiap siswa yang mendapatkan nilai bagus atau tinggi dari hasil kerjanya akan menyampaikan rasa gembira dengan kesenangannya dengan menyampaikan rasa syukur atas hasil yang dicapai sembari berharap Allah memberikan ridho dan berkahnya kepada kita sehingga nilai bagus atau tinggi seperti ini akan dapat diraih lagi pada pekerjaan atau ujian-ujian yang diikuti di masa akan datang.

Suatu kewajiban atau kelumrahan jika seseorang mendapatkan nilai yang bagus atas pekerjaan yang dilakukannya akan mengucapkan rasa syukur kepada Allah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Syahputra Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, bahwa

Jika kami memperoleh hasil pekerjaan baik kelompok maupun perorangan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah, tidak ada alasan bagi kita untuk tidak bersyukur pada Allah Swt, karena dengan izin dan ridha Allah semua kebaikan akan didapatkan atau diperoleh termasuk pekerjaan yang dilakukan. Di sinilah kita harus dan dituntut untuk menyampaikan rasa syukur dengan sungguh-sungguh atau sepenuh hati menyampaikan syukur kepada Allah Swt.

Setiap kali seseorang terhindar dari musibah yang seharusnya menimpa dirinya maka tidak ada yang tepat untuk dilakukannya adalah mengembalikan hal itu dan berterima kasih kepada Allah sebagai wujud dari kesyukuran atas takdir atau kejadian yang dialami.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, bahwa;

Hanya Allah yang menentukan segalanya bagi manusia, termasuk menghindarkan manusia dari musibah yang seharusnya terjadi pada dirinya tetapi atas izin Allah hal itu terhindar atau tidak terjadi padanya. Ada pernah terjadi bahan dahan pohon di depan sekolah ini patah dan jatuh ke bawah saat siswa sedang bermain dan istirahat di bawahnya. Alhamdulillah

meskipun dahan itu jatuh begitu keras dari ketinggian tidak akan satupun siswa yang ada di bawah pohon itu yang tertimpa, serentak siswa yang berada di tempat itu mengucapkan syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Sebagai siswa yang memiliki iman, tentu menyerahkan sepenuhnya tentang yang baik maupun sebaliknya kepada Allah, kita sebagai manusia hanya mampu berencana dan melakukan ikhtiar, ketentuannya ada di tangan Allah Swt.

Sebagaimana dikemukakan Yusria Siswa Kelas IX MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, bahwa

Setiap kali siswa terhindar dari musibah, tentu dia akan merasa senang dan menyampaikan rasa syukur dengan berterima kasih dan mengucapkan Alhamdulillah. Allah telah menghindarkan dirinya dari musibah yang akan merugikan atau mencelakan dirinya. Itu pertanda Allah sayang dan melindungi dirinya sehingga pantas atau wajar kalau kita menyampaikan syukur atas kuasa Allah itu.

Sebagai siswa yang baik tentu tidak terlepas dari tugas-tugas yang diberikan guru untuk memberi pengetahuan atau mengasah keterampilan siswa. Tugas itu terkadang mudah atau dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat, terkadang karena keterbatasan yang dimiliki siswa ada tugas yang dirasakan berat atau sulit sehingga perlu tenaga dan waktu yang ekstra untuk menyelesaikannya. Manakal tugas seperti ini telah selesai dikerjakan, tentu tak terbayang betapa senang dan bahagianya hati, disinilah rasa bersyukur kita akan muncul sebagai ungkapan terima kasih karena telah selesai mengerjakan tugas.

Berkaitan dengan itu Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan bahwa;

Seringkali siswa merasakan atau tugas atau pekerjaan yang diberikan guru dirasakan siswa sulit dan berat, hal itu biasanya karena ilmu atau pengetahuan yang telah diberikan guru sebagai modal untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut tidak dikuasai dengan baik, mungkin karena siswa sebelumnya kurang serius atau kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga tugas lanjutan yang diberikan terasa berat atau sulit. Namun karena kerja keras dan keuletan siswa pekerjaan itu dapat juga diselesaikan. Di sinilah mungkin rasa senang dan syukur yang mendalam kepada Allah karena dapat menyelesaikan tugas yang berat itu.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syahputra Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan bahwa :

Pekerjaan sulit yang telah diselesaikan membuat hati senang dan berterima kasih pada semua yang telah bekerjasama menyelesaikannya, terutama kepada Allah yang telah memberikan izinNya sehingga pekerjaan itu menjadi dapat diselesaikan. Syukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Tuhan atas bantuan yang diberikan dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

Seringkali sebagai ungkapan dan penghargaan kepada siswa diberikan berupa hadiah khususnya bagi siswa memperoleh hasil atau prestasi, ditujukan untuk mendorong mereka akan lebih giat lagi dan memotivasi teman-temannya untuk mengikuti jejak mereka.

Berkaitan dengan itu Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan bahwa:

Rasa syukur akan kita rasakan dan kita ucapkan saat mendapatkan penghargaan atau hadiah sebagai imbalan dari dari kerja sukses yang telah dikerjakan dan saat itu kita menyampaikan syukur kepada Tuhan yang telah berkenan untuk kita berhasil dan mendapatkan hadiah sehingga harapan kita sukses ini akan terulang dan hadiah ini akan bertambah.

Lebih lanjut Yusria Siswa Kelas IX MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan bahwa

Keberhasilan siswa selalu diiringi dengan pemberian hadiah oleh guru maupun orang tua, sehingga siswa terdorong untuk memacu lagi keberhasilannya dan mengulangi bahkan meningkatkan sukses yang diraih atau dicapai. Siswa tersebut juga tidak lupa bersyukur kepada Tuhan atas apa yang telah dicapainya dan mengharapkan kesuksesan itu dapat diulangi bahkan ditingkatkan untuk waktu yang akan datang.

Setiap siapapun juga akan merasa senang saat menerima pujian sebagai bukti bahwa dirinya telah memperoleh simpati dari orang lain. Pujian yang diberikan itu akan membuat senang atau bahagia sehingga menjadi bergairah untuk melakukan pekerjaan lain agar kelak juga mendapat pujian. Orang yang mendapat pujian itu sadar bahwa apa yang diterimanya adalah izin dan kehendak Allah Swt sehingga menjadi wajar atau pantas dia mensyukurinya.

Hal ini sejalan sebagaimana dikemukakan Aisyah Pertiwi Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, bahwa

Seringkali guru memuji siswa yang berhasil sehingga siswa itu merasa senang atau bahagia bersamaan dengan itu siswa itu juga menyadari bahwa pujian itu akan membuat mereka lebih bersyukur kepada Tuhan karena telah memberikan kekuatan kepada mereka untuk berhasil dan mendapatkan pujian yang sangat menyenangkan dan membaggakan itu, buka saja untuk dirinya tetapi juga teman-temannya, terutama jika tugas itu dikerjakan secara kelompok.

Berkenaan dengan itu Syahputra Siswa Kelas VIII MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, mengemukakan bahwa;

Syukur Alhamdulillah juga diucapkan siswa ketika mereka mendapatkan pujian dari guru atau teman-temannya. Pujian itu diberikan tentu karena ada keberhasilan yang membaggakan dirinya, teman-temannya, guru-gurunya bahkan sekolahnya. Rasa syukur ini adalah tanda ucapan terima kasih kepada Allah terhadap apa yang telah dicapai.

Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang

Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa,

Siswa sekolah ini telah terbiasa dengan ucapan terima kasih dan bersyukur kepada Allah atas hal baik yang mereka terima atau dapatkan sebagai wujud bahwa mereka memiliki keimanan. Ungkapan ungkapan kesyukuran yang diupkan siswa sekolah ini masih membaggakan kita, meskipun mewujudkannya dalam bentuk perilaku masih terus perlu mendapatkan bimbingan atau layanan sehingga tidak hanya sekedar ucapan tetapi telah membentuk atau melembaga dalam diri mereka.

Hal senada juga disampaikan Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Seluruh siswa sekolah ini masih ramah dengan ungkapan Alhamdulillah dan mereka akan mengucapkan hal itu disaat mereka memperoleh keberhasilan, pujian, hadiah bahkan terhindar dari musibah. Mereka menyadari betul bahwa Allah selalu hadir dalam aktivitas mereka. Hal perlu menjadi perhatian kami, khususnya guru BK adalah bagaimana melembagakan ucapan syukur itu kedalam jiwa mereka sehingga membentuk kepribadian yang religius sehingga berdampak pada aktivitas yang mereka lakukan, terutama saat berinteraksi dengan teman-temannya, guru dan pimpinan sekolah ini.

Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal

10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa juga merasakan hal itu sebagaimana diungkapkan oleh beliau;

Alhamdulillah, anak-anak kita masih memiliki keimanan yang kuat karena mereka seringkali dan tidak lupa bersyukur atas masalah-masalah baik yang mereka terima. Siswa merasakan bahwa Allah selalu ikut dalam aktivitas mereka dan mereka menyampaikan rasa syukur itu sebagai wujud rasa terima kasih atas keberhasilan atau sukses atau hal yang menyenangkan atau yang membahagiakan yang mereka capai.

Akan halnya Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-Akhlak MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Siswa sekolah ini masih memiliki tingkat religiusitas atau rasa keberagamaan yang kuat tinggi. Keimanan yang demikian itu terbentuk dari keluarga, sekolah dan pergaulan mereka. Ucapan syukur yang mereka ucapkan sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah atas keberhasilan atau kesuksesan yang mereka raih dan ini tentu membuat hati kita sebagai guru menjadi senang atau bahagia, meskipun sesungguhnya tidak cukup hanya itu, tetapi bagaimana ungkapan itu menjadi melembaga dan masuk ke dalam sanubari mereka sehingga keluar menjadi tingkah laku berupa akhlakul karimah.

Dari serangkaian wawancara dengan para guru di MTs Al-Hidayah mengungkapkan berbagai pemahaman tentang rasa bersyukur di antara siswa-siswi. Para siswa mengekspresikan pandangan mereka tentang arti bersyukur, mulai dari menghargai apa yang dimiliki hingga menerima keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan. Pemahaman ini memberikan gambaran tentang kompleksitas sikap mental siswa terhadap bersyukur di lingkungan sekolah.

Wawancara dengan berbagai pihak, kesimpulan ini diperkuat dengan hasil observasi langsung dari kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan guru bimbingan konseling (BK). Meskipun secara umum ada kesan positif tentang tingkat rasa bersyukur siswa, tetapi juga diakui bahwa masih ada siswa yang perlu diberi arahan lebih lanjut untuk mengembangkan sikap bersyukur yang lebih mendalam.

Perbedaan pandangan ini menunjukkan kompleksitas dalam memahami dan mempraktikkan konsep bersyukur di kalangan siswa MTs Al-Hidayah. Hal-hal tersebut diperkuat dan dipaparkan pada hasil berikut:

Keadaan rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang memperlihatkan keragaman yang menarik. Dalam wawancara dengan siswa bahwa bersyukur itu menghargai dan merasa cukup dengan apa yang kita punya. Nggak semua siswa di sekolah kayaknya bersyukur, mungkin karena suka dibanding-bandingin.

Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas siswa menunjukkan sikap bersyukur yang baik, seperti hormat kepada guru dan orang tua, aktif di kegiatan agama dan sosial, serta rajin bersyukur. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang perlu diingatkan untuk lebih bersyukur. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perbandingan sosial dan kurangnya kasih sayang. Upaya pembinaan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan rasa bersyukur di antara siswa-siswi, seperti edukasi tentang arti penting rasa bersyukur, menciptakan lingkungan yang positif, dan memberikan contoh teladan yang baik.

4.2.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Rasa Bersyukur Siswa

Banyak factor yang ikut mempengaruhi atau menentukan bagaimana seseorang mewujudkan rasa bersyukur terhadap Tuhan dalam kehidupannya sehingga akan ada kualitas dan kuantitas rasa bersyukur itu dalam kehidupan. Pada siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang hal demikian itu juga terjadi, bahwa rasa bersyukur yang dialami atau terjadi pada siswa banyak ditentukan oleh berbagai factor.

Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang
Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan
bahwa

Rasa bersyukur pada diri siswa di sekolah ini salah satunya ditentukan oleh faktor pandangan hidupan yang dimiliki siswa, apakah pandangan hidup itu luas atau sebaliknya. Berpandangan luas terhadap hidup adalah mengetahui bahwa segala sesuatu yang ada pada diri berasal dari Allah, bukan berasal dari manusia atau benda atau makhluk lain, sehingga membuat mereka dapat memahami dirinya dengan baik dan menempatkan kehambaannya sebagai makhluk yang harus bersyukur kepada Allah. Jadi luas sempitnya pandangan hidup seseorang berpengaruh terhadap rasa bersyukur.

Hal sejalan juga dikemukakan oleh Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK
MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah
Air Hitam Gebang bahwa;

Seseorang yang memiliki pandangan yang luas dalam hidup akan menentukan bagaimana rasa syukur kepada dirinya. Berpandangan luas terhadap hidup adalah mengetahui bahwa segala sesuatu yang ada pada diri berasal dari Allah, bukan berasal dari manusia atau benda atau makhluk lain. Dengan luasnya pandangan hidup itu akan membuatnya menjadi mampu mensyukuri setiap apa yang terjadi pada dirinya, terutama sekali segala sesuatu yang dirasakan sebagai keindahan atau kenikmatan.

Sejalan dengan itu Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-
Akhlaq MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-
Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Siswa yang memiliki pandangan yang luas dalam hidup akan berbeda rasa bersyukur dengan siswa yang pandangan hidupnya luas. Berpandangan luas terhadap hidup itu adalah mengetahui bahwa segala sesuatu yang ada pada diri berasal dari Allah, sehingga perlu diterima dan disyukuri. Begitulah siswa di sekolah ini. Rata-rata mereka telah memahami bahwa mereka adalah hamba Allah yang diciptakan untuk mengabdikan dan bersyukur kepada Allah.

Begitu juga dengan pandangan Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Bahwa siswa atau seseorang yang memiliki pandangan yang luas akan memiliki rasa syukur yang dalam dan ikhlas sehingga kehidupannya akan memperoleh keberkahan. Berpandangan luas terhadap hidup adalah mengetahui bahwa segala sesuatu yang ada pada diri berasal dari Allah, bukan berasal dari manusia atau benda atau makhluk lain.

Faktor lainnya yang turut menentukan rasa bersyukur siswa adalah persepsi atau pandangan hidup yang positif, sebagaimana dikemukakan Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Berpersepsi positif dalam hidup adalah berfikir bahwa segala sesuatu yang datang adalah baik bagi diri, sehingga selalu mengembalikan segala sesuatu kepada Allah walaupun terasa berat untuk dijalani. Dengan pandangan sedemikian itu maka segala sesuatu yang terjadi akan menumbuhkan keikhlasan dan kesyukuran. Memandang hidup secara positif akan menjadikan seseorang akan bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan kepadanya.

Selanjutnya Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Siswa yang memiliki persepsi positif dalam hidup berfikir bahwa segala sesuatu yang datang adalah baik bagi diri, sehingga selalu mengembalikan segala sesuatu kepada Allah walaupun terasa berat untuk dijalani. Siswa akan menerima keadaan apapun yang diberikan Tuhan kepadanya dan selalu bersyukur agar Tuhan memberikan yang terbaik untuk dirinya. Dengan demikian pandangan hidup yang positif akan mempengaruhi rasa syukur seseorang.

Pandangan Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-Akhlak MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang adalah bahwa

Hidup yang dipersepsi positif akan mendorong seseorang bahwa hidup dalam genggaman Tuhan sehingga manusia tidak mampu menolaknya, namun diminta untuk menerimanya dengan kesyukuran yang besar dengan harapan sesuatu yang terjadi adalah yang terbaik bagi kehidupannya. Rasa syukur yang mendalam dan ikhlas akan menenangkan batin seseorang.

Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Terus diusahakan agar persepsi positif dalam hidup tumbuh dan berkembang. Berprestasi positif dalam hidup adalah berfikir bahwa segala sesuatu yang datang adalah baik bagi diri, sehingga selalu mengembalikan segala sesuatu kepada Allah walaupun terasa berat untuk dijalani. Sejalan dengan itu akan muncul rasa syukur sehingga seseorang menjadi tenang dan imannya menjadi lebih kuat.

Lebih lanjut faktor yang turut mempengaruhi rasa syukur siswa atau seseorang adalah bagaimana seseorang selalu berperilaku positif terhadap orang lain, sebagaimana dikemukakan Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Memandang orang lain secara positif dalam kehidupan akan membantunya mampu menerima dan bersyukur terhadap apapun yang diberikan Allah kepadanya. Perbuatan baik terhadap orang lain dalam kehidupan membuatnya menjadi baik sangka kepada siapapun dan akan menumbuhkan rasa syukur terhadap Allah Swt.

Hal senada juga dikemukakan Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Niatan baik terhadap orang lain atau ada sesuatu.berniat baik dalam hal adalah melakukan hal positif pada orang lain merupakan salah satu sebab atau faktor yang ikut mempengaruhi bagaimana rasa bersyukur pada diri seseorang. Manakala dirinya dipenuhi hal-hal yang negatif atau tidak baik tentu ia akan sulit menumbuhkan rasa bersyukur dalam dirinya

Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-Akhlak MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan

Bahwa niatan yang baik terhadap orang lain dalam kehidupan atau ada sesuatu yang berniat baik dalam hal adalah melakukan hal positif pada orang lain merupakan tanda awal atau hal-hal yang turut menentukan bagaimana seseorang bersyukur kepada Allah atas apa yang diterima, terutama sesuatu yang baik atau terbaik untuk dirinya.

Dalam ini Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Faktor lainnya yang ikut menentukan rasa bersyukur siswa itu adalah bagaimana dia memandang dan memperlakukan orang lain. Niatan baik terhadap orang lain yang digambarkan sebagai hal yang baik atau positif akan menumbuhkan rasa bersyukur yang tinggi kepada Tuhan dalam diri orang tersebut..

Dalam hal ini Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi rasa bersyukur siswa adalah kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa penghargaan dan kehendak baik. Sikap orang yang bersyukur dapat dilihat dari tindakannya yang positif. Bersyukur sebagai pernyataan dan penyerahan diri kepada keputusan Allah akan muncul karena kecenderungan akan melakukan tindakan positif terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya.

Sejalan dengan itu Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa penghargaan dan kehendak baik pada diri seseorang dalam hal ini termasuk siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang akan menumbuhkan sikap bersyukur pada dirinya karena dapat dilihat dari tindakannya yang positif terhadap sesuatu yang harus di responnya dalam kehidupan ini.

Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-Akhlak MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa penghargaan dan kehendak baik. Sikap orang yang bersyukur dapat dilihat dari tindakannya yang positif. Dari sinilah muncul rasa bersyukur itu, karena itu setiap siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang perlu memelihara dan dibina agar memiliki kecenderungan untuk bertindak positif, sebab hal itu akan menentukan bagaimana rasa syukur tumbuh dalam diri mereka.

Lebih lanjut Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Faktor kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa penghargaan dan kehendak baik. Sikap orang yang bersyukur dapat dilihat dari tindakannya yang positif. Hal ini perlu dipupuk dan dikembangkan

karena menentukan bagaimana bersyukur siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang dalam kehidupannya.

Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa faktor lainnya yang juga turut mempengaruhi rasa bersyukur seseorang adalah;

Rasa apresiasi yang hangat terhadap orang lain. Apresiasi yang hangat pada orang lain sama artinya dengan menghargai dan menginginkan sesuatu yang baik bagi orang lain. Rasa ini akan ikut menentukan bagaimana siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mensyukuri akan hal-hal apa saja yang diterimanya dari Allah Swt.

Berkaitan dengan itu Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Memiliki rasa apresiasi yang hangat terhadap orang lain misalnya hangat pada orang lain sama atau menghargai dan menginginkan sesuatu yang baik bagi orang lain adalah bibit-bibit awal yang akan menentukan bagaimana seseorang, termasuk siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang menerima dengan rasa syukur apa yang telah diberikan Allah Swt kepadanya.

Bapak Rico Alfinas, S.Pd Guru Bidang Studi Aqidah-Akhlak MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Mengemukakan bahwa

Apresiasi yang hangat pada orang lain sama artinya dengan menghargai dan menginginkan sesuatu yang baik bagi orang lain akan mampu menumbuhkan rasa bersyukur pada diri seseorang. Memberikan suasana keakraban dan kehangatan dalam interaksi sosial akan mendorong jika seseorang menerima dan mensyukuri apapun yang terjadi pada dirinya.

Bapak Siswanto, M.Pd Kepala MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal

10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan bahwa

Perlakuan yang hangat pada orang lain sama artinya dengan menghargai dan menginginkan sesuatu yang baik bagi orang lain dan hal ini menumbuhkan kesyukuran yang mendalam pada diri seseorang. Perlakuan yang demikian itu akan turut membentuk rasa syukur pada dirinya.

Selain hal-hal yang dikemukakan di atas maka faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pengalaman hidup pribadi, upaya sekolah, interaksi sosial, dan pengaruh teknologi dan media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap bersyukur siswa. Pertama, lingkungan keluarga memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan nilai-nilai siswa. Pola asuh, nilai-nilai yang diajarkan, serta keteladanan orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap cara siswa memandang dan menghargai nikmat-nikmat dalam hidup mereka. Selain itu, pengalaman hidup pribadi juga menjadi faktor penting yang memperkuat rasa bersyukur. Pengalaman positif seperti kesembuhan dari penyakit atau pencapaian prestasi dapat memperdalam pemahaman siswa tentang pentingnya mensyukuri setiap nikmat yang diberikan.

Kedua, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap bersyukur siswa. Program-program sekolah yang mempromosikan nilai-nilai rasa syukur, kegiatan keagamaan, sosial, serta pembinaan kepribadian, semuanya membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi makna bersyukur dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, interaksi sosial di lingkungan sekolah juga memiliki dampak yang tidak bisa diabaikan. Pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi

persepsi dan sikap siswa terhadap rasa syukur, terutama jika terdapat kecenderungan untuk membanding-bandingkan diri dengan orang lain. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial juga turut memainkan peran dalam membentuk persepsi siswa terhadap kehidupan dan dapat menghambat pengembangan sikap bersyukur jika tidak terkontrol dengan baik. Pemahaman ini diperkuat dengan hasil yang ditemukan sebagai berikut:

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dan interaksi di lingkungan keluarga serta pengaruh media sosial memiliki dampak signifikan terhadap cara siswa memandang dan mengungkapkan rasa bersyukur.

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang sangat kompleks dan saling terkait. Pengalaman keluarga, interaksi sosial di lingkungan sekolah, upaya pembinaan oleh pihak sekolah, serta pengaruh teknologi dan media sosial, semuanya berperan dalam membentuk sikap siswa terhadap rasa syukur. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terpadu diperlukan dalam upaya meningkatkan tingkat rasa bersyukur siswa di sekolah.

4.2.3 Upaya yang dilakukan guru BK dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa

Sebenarnya, terkait dengan rasa bersyukur ini telah banyak yang dilakukan guru-guru, termasuk guru BK, yaitu dengan memberikan contoh atau keteladanan kepada siswa tentang rasa bersyukur itu. Memberikan contoh dan keteladanan itu dilakukan guru-guru pada setiap momen dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah.

Berkaitan dengan itu, guru BK yang tugas utamanya memberikan pelayanan, maka layanan BK lah yang menjadi andalan guru BK dalam memberikan pembinaan kepada siswa, sebagaimana dikemukakan Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang bahwa salah satu layanan yang dilakukan untuk memberikan pembinaan agar tumbuh rasa bersyukur siswa adalah layanan orientasi,

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa memasuki lingkungan tersebut bukan lah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap orang. Dalam hal ini termasuk lingkungan yang selalu membiasakan diri untuk bersyukur kepada Allah dalam kehidupan.

Selain layanan orientasi, untuk menanamkan rasa bersyukur itu di sekolah ini juga diberikan layanan informasi, sebagaimana dikemukakan Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang bahwa

Layanan informasi yang diberikan secara umum, bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Ada tiga alasan utama pemberian layanan informasi diperlukan diselenggarakan. Dalam hal ini adalah menumbuhkan rasa syukur. Yaitu dengan membekali siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya, kedua memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana kemana ia ingin pergi syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis mensyukurinya berdasarkan dasar informasi-informasi yang diberikan individu. Ketiga setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Bapak Aman Hidayat, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang
Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan
bahwa selain layanan orientasi yang layanan informasi, kepada siswa juga
diberikan layanan bimbingan dan konseling kelompok, yaitu

Layanan konseling dapat diselenggarakan baik secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan layanan konseling dilaksanakan melalui konseling perorangan atau layanan konsultasi sedangkan secara kelompok atau konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Kedua layanan kelompok mengikuti sejumlah peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pimpinan kelompok. Layanan bimbingan kelompok ini adalah untuk mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok ini dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok sedangkan dalam konseling kelompok dibahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Dalam hal ini yang dibahas adalah bagaimana agar siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang terus menerus memiliki rasa bersyukur kepada Allah Swt.

Ibu Siti Nurhalimah, S.Pd Guru BK MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang
Tanggal 10 Februari 2024 di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang mengemukakan
bahwa Layanan konseling perorangan

Konseling perorangan merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dihadapi klien. Dalam layanan konseling perorangan memberikan ruang dan suasana yang mungkin klien membuka diri secara transparan. Dalam suasana seperti itu, ibarat klien sedang berkaca. Melalui "kaca" itu klien memahami kondisi diri sendiri (dan lingkungannya) dan permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta kemungkinan upaya mengatasi masalahnya itu. Dalam hal ini adalah memberikan konseling individu kepada siswa MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang agar mereka memiliki rasa bersyukur yang tinggi kepada Allah Swt.

Selain itu peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang tidak dapat diabaikan. Guru BK tidak hanya bertugas sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, guru BK aktif membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai rasa syukur dalam kehidupan mereka.

Guru BK juga memiliki peran yang signifikan dalam memberikan motivasi dan contoh nyata tentang pentingnya bersyukur. Dengan menjadi teladan dan menghadirkan contoh konkret tentang cara bersyukur, guru BK mampu menginspirasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Keadaan Rasa Bersyukur Siswa

Dalam menginterpretasikan hasil wawancara terkait keadaan rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, beberapa aspek menjadi pusat perhatian. Pertama, tanggapan siswa dan staf pendidik memberikan gambaran tentang sejauh mana kesadaran akan rasa bersyukur telah ditanamkan di kalangan siswa. Hasil wawancara menunjukkan variasi dalam pemahaman dan ekspresi siswa terkait konsep bersyukur. Sebagian siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang arti bersyukur, sementara yang lain masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk memahami pentingnya sikap ini dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menafsirkan sikap dan perilaku siswa, perlu dicermati bagaimana mereka mengungkapkan rasa bersyukur. Beberapa siswa mengekspresikan rasa bersyukur melalui penghargaan terhadap orang tua, teman, dan prestasi akademik, sementara yang lain menunjukkan apresiasi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah. Perilaku ini tercermin dari interaksi sehari-hari siswa dengan lingkungan sekitarnya, baik di sekolah maupun di rumah (Li & Li, 2022).

Hubungan antara keadaan rasa bersyukur siswa dengan kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi titik fokus penting dalam penafsiran hasil. Lingkungan sekolah yang mendukung, guru yang peduli, dan kegiatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai rasa bersyukur cenderung mempengaruhi positif sikap siswa. Di sisi lain, kondisi keluarga juga memiliki dampak signifikan. Keluarga yang memberikan dukungan, memperhatikan nilai-nilai agama, dan memberikan apresiasi pada prestasi anak cenderung melahirkan siswa yang lebih bersyukur (Luo dkk., 2021).

Temuan-temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya peran lingkungan sekolah dan keluarga dalam membentuk sikap positif siswa (Duarte dkk., 2017). Konsep ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pendidikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran (Sanderse, 2013). Temuan ini juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana interaksi antara lingkungan sekolah dan keluarga secara khusus mempengaruhi keadaan rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti

dalam mengembangkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap positif siswa.

Bersyukur adalah cara berterima kasih atas semua nikmat dan anugerah yang diberikan oleh Allah Swt karena dengan mensyukuri segala nikmat-Nya merupakan salah satu bagian dari tanda keimanan seseorang kepada Allah Swt. Bersyukur juga dapat diartikan dengan menerima segala nikmat yang telah Allah Swt berikan sebagai sarana ibadah dan menjaga diri dari segala macam bentuk maksiat. memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”

Nikmat Allah Swt yang sangat banyak ini, bahkan mustahil bagi kita untuk bisa menghitung setiap nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita.

Allah SWT selalu melimpahkan nikmat-Nya setiap detik, setiap menit, setiap jam, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap tahun & setiap saat selama kita masih diberikan hidup di dunia ini. Mulai dari bangun tidur di pagi hari hingga kita memejamkan mata untuk tidur kembali di malam hari, nikmat Allah selalu dilimpahkan kepada kita. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia yang selalu dibanjiri dan dilimpahi kenikmatan oleh Allah, kita harus senantiasa mensyukuri apapun yang Allah telah berikan. Ketika dipagi hari kita masih diberikan ijin oleh Allah untuk menghirup udara pagi yang segar, dengan badan yang fit dan penuh semangat untuk menjalani aktifitas kita di hari ini, itu merupakan nikmat yang terkadang dilupakan oleh manusia. Kondisi kita seperti ini mungkin saja dirindukan oleh orang-orang yang sedang diberikan ujian sakit kepala yang hanya bisa terbaring di tempat tidur. Ketika kita masih diberikan ijin oleh Allah untuk

merasakan nikmatnya rasa makanan, itu juga merupakan nikmat yang harus kita syukuri.

Nikmat yang diberikan oleh Allah tidak hanya dalam bentuk materi saja, tetapi masih diberikan waktu, ketenangan, kebahagiaan, memiliki keluarga yang selalu menemani dan mendukung setiap kegiatan kita serta mempunyai teman-teman dengan lingkungan yang baik juga termasuk dalam nikmat Allah Swt yang patut disyukuri. Bisa kita bayangkan, betapa tidak nyamannya hari-hari kita tatkala kita sedang merasakan ketidak tenangan atau kebahagiaan. Tentu hal ini akan membuat kita tidak bersemangat dalam menjalani hari tersebut. Meski demikian, Allah akan selalu memberikan kenikmatan dibalik kesusahan.

Dengan selalu bersyukur, bisa membuatmu merasa lebih tenang dan bahagia. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menunjukkan syukur kepada Allah, baik dengan perbuatan maupun ucapan.

Contoh perbuatan yang mencerminkan rasa bersyukur kita terhadap nikmat Allah antara lain :

1. Meningkatkan ibadah

Bersyukur dengan meningkatkan ibadah kita kepada Allah SWT sangatlah penting. Bagaimana tidak, Allah SWT sudah melimpahkan begitu banyak nikmat dan keberkahan dalam hidup kita, sudah sepantasnya kita mensyukuri semua itu dengan meningkatkan ibadah kita. Meningkatkan ibadah seperti sholat tepat waktu, sholat dengan khusyu', tadarus Al Quran setiap selesai sholat, berzikir, berpuasa di bulan ramadhan seharusnya bisa kita lakukan.

Sebagaimana Firman Allah dalam hadis qudsi: “Tidaklah seorang hamba-Ku mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku senangi daripada melaksanakan apa yang Aku fardukan atasnya. Dan, tidak pula hamba-Ku senantiasa mendekatkan diri dengan melakukan amalan-amalan sunnah, sehingga Aku mencintainya. Dan, bila Aku mencintainya, menjadilah Aku telinganya yang ia gunakan untuk mendengar, matanya yang ia gunakan untuk melihat, tangannya yang dengannya ia memegang, dan kakinya yang dengannya ia berjalan. Apabila ia bermohon kepada-Ku maka pasti Ku kabulkan permohonannya, apabila ia meminta perlindungan-Ku maka pasti ia Ku lindungi. (HR Bukhari Muslim).

2. Berbuat baik dengan sesama

Berbuat baik dengan sesama sangat lah baik untuk dilakukan karena bagian dari Akhlakul karimah dan sangat dianjurkan untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat bekerja. Hal ini juga merupakan wujud dari mensyukuri nikmat Allah Swt, Mencintai tubuh dan menjaga kesehatan

Mencintai tubuh dan menjaganya agar selalu sehat merupakan salah satu wujud dari rasa bersyukur kita kepada Allah SWT karena Allah SWT telah memberikan kita tubuh yang sehat, baik itu secara jasmani maupun rohani, tubuh dengan anggota badan yang sempurna. Rasa syukur juga bisa kita wujudkan dengan selalu memakan makanan yang halal dan sehat, tentunya dari rezeki yang halal,

3. Bersedekah

Bersedekah atau menyisihkan sebagian harta yang kita miliki merupakan bagian dari mensyukuri atas nikmat rezeki yang telah Allah berikan kepada kita.

Bersedekah tidak harus dilakukan dengan pemberian yang jumlahnya banyak, tetapi sedikit pun tidak apa asalkan ikhlas, tidak mengharap balasan ataupun pujian dari orang yang kita beri.

4.3.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Rasa Bersyukur Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan staf pendidik, beberapa faktor kunci dapat diidentifikasi yang mempengaruhi tingkat rasa bersyukur siswa di sekolah tersebut.

Pertama-tama, pengaruh lingkungan keluarga menjadi faktor yang signifikan. Banyak siswa menunjukkan bahwa dukungan dan pendidikan agama yang mereka terima dari keluarga mereka memainkan peran penting dalam membentuk sikap bersyukur mereka. Keluarga yang memberikan contoh sikap bersyukur dan memberikan apresiasi terhadap hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari cenderung melahirkan siswa yang lebih bersyukur (Zhang dkk., 2021).

Selain itu, lingkungan sekolah juga memiliki dampak yang signifikan. Guru-guru yang peduli dan memperhatikan perkembangan siswa serta lingkungan sekolah yang memfasilitasi kegiatan keagamaan dan sosial cenderung membentuk siswa yang lebih bersyukur. Kegiatan-kegiatan tersebut memberi siswa kesempatan untuk bersyukur atas berbagai hal dalam hidup mereka dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna bersyukur (Bono dkk., 2022).

Faktor lain yang turut berperan adalah pengaruh teman sebaya dan budaya masyarakat sekitar. Siswa sering kali terpengaruh oleh norma-norma sosial dan budaya yang ada di sekitar mereka. Lingkungan yang mempromosikan sikap

konsumtif atau tidak menghargai hal-hal kecil dalam hidup cenderung mengurangi tingkat rasa bersyukur siswa (O'Brien dkk., 2018).

Keterlibatan guru BK juga menjadi faktor yang signifikan dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa. Melalui kegiatan bimbingan dan konseling, guru BK dapat membantu siswa memahami pentingnya bersyukur dan memberikan strategi untuk mengembangkan sikap ini dalam kehidupan sehari-hari (Lutomia & Sikolia, 2002).

Studi sebelumnya juga menyoroti peran penting lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pengaruh sosial dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Temuan ini mendukung literatur yang mengemukakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan budaya sekolah (Walker dkk., 2015). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menguatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersyukur siswa di sekolah.

4.3.3 Upaya yang dilakukan guru BK dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa

Dalam upaya menumbuhkan rasa bersyukur siswa di MTs Al-Hidayah Air Hitam Gebang, peran guru Bimbingan Konseling (BK) menjadi mempengaruhi gagal atau berhasilnya hal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan staf pendidik, beberapa strategi dan kegiatan telah dilakukan oleh guru BK untuk mencapai tujuan ini.

Pertama-tama, guru BK secara aktif terlibat dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa secara individu maupun kelompok. Melalui sesi-sesi tersebut, guru BK memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka, termasuk rasa syukur atas hal-hal dalam hidup mereka. Dengan memberikan pengakuan terhadap prestasi dan pencapaian siswa, guru BK membantu memperkuat rasa bersyukur mereka.

Selain itu, guru BK juga mengadakan kegiatan khusus yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya bersyukur. Misalnya, melalui ceramah tentang makna syukur dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa tentang nilai-nilai bersyukur dan dampak positifnya terhadap kesejahteraan mental dan emosional.

Selanjutnya, guru BK juga bekerja sama dengan guru-guru lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai bersyukur ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan memasukkan topik ini ke dalam pembelajaran akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler, guru BK membantu memastikan bahwa pesan tentang rasa bersyukur disampaikan secara konsisten dan terintegrasi dalam pengalaman belajar siswa.

Selain itu, guru BK juga memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengungkapkan rasa bersyukur atau yang memiliki masalah emosional yang menghalangi kemampuan mereka untuk bersyukur. Melalui bimbingan pribadi dan dukungan individual, guru BK membantu siswa untuk mengatasi hambatan ini dan mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap hidup.

Literatur menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terpadu dalam pendidikan karakter, seperti yang dilakukan oleh guru BK, telah terbukti efektif dalam membentuk sikap dan perilaku positif pada siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung literatur yang mengemukakan pentingnya peran guru BK dalam pembentukan karakter siswa dan menambah pemahaman kita tentang strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan rasa bersyukur siswa (Nurhasanah & Nida, 2016).

Bentuk rasa syukur yang dapat dipahami. Adapun ketiga bentuk rasa syukur tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, syukur hati wujud dari syukur hati adalah mengingat-ingat kembali kenikmatan yang sudah diberikan. Hal ini mencakup nikmat lahir maupun nikmat batin. Selain itu juga, nikmat yang terlihat maupun tidak seperti iman, napas, nyawa, darah, hingga seluruh organ yang dimiliki merupakan kumpulan 'spare part organ tubuh' yang tidak ternilai harganya.

Kedua, syukur lisan wujud dari syukur lisan adalah memuji Sang pemberi nikmat dengan mengucapkan pujian atas nikmat yang telah diberikan. Inilah alasannya, agama mengajarkan untuk mengucapkan pujian setiap selesai melakukan sesuatu aktivitas. Misalnya seperti setelah berpakaian, sebaiknya untuk mengungkapkan rasa syukur kepada-Nya. Karena masih diberi kenikmatan untuk bisa merasakan berpakaian, sementara banyak orang yang tidak bisa berpakaian. Selain itu, selalu memuji-Nya setiap hendak naik kendaraan. Hal ini sebagai bentuk syukur masih bisa diberi kenikmatan memiliki kendaraan, sementara banyak yang tidak mempunyainya.

Ketiga, syukur anggota badan, wujud dari pengertian syukur anggota badan adalah senantiasa membalas nikmat sesuai dengan kewajiban masing-masing organ itu sendiri.

